

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DENGAN
METODE JIGSAW DI KELAS VI MI NURUL ISLAM
KUMPULREJO PARENGAN TUBAN**

SKRIPSI

Oleh :

RENI WULANDARI
NIM. DO7208019

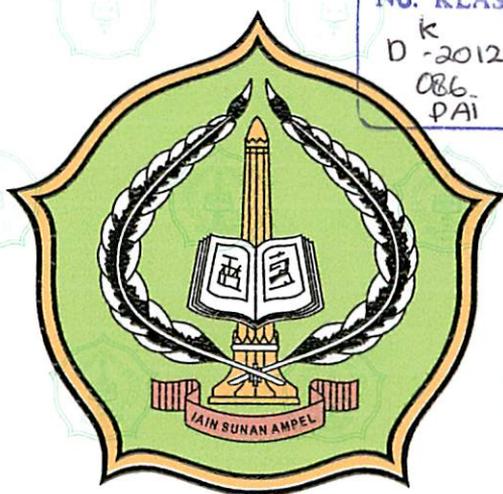
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS
K
D-2012
086
PAI

No. REG : D-2012/PAI/086

ASAL BUKU :

TANGGAL :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Wulandari

NIM : D07208019

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Juni 2012

Yang membuat pernyataan,



Reni Wulandari

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Reni Wulandari

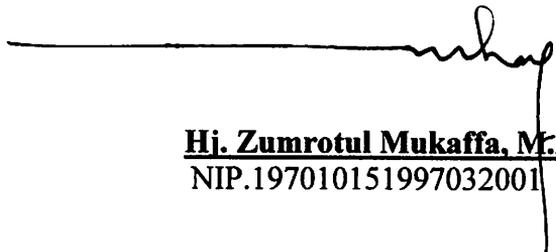
NIM : D07208019

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAK MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DENGAN METODE JIGSAW DI KELAS VI
MI NURUL ISLAM KUMPULREJO PARENGAN TUBAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juni 2012

Pembimbing,



Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP.197010151997032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Reni Wulandari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 20 Juni 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,



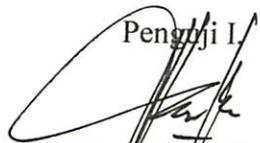
Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Sekretaris,



Wahyuniati M.Si
NIP. 198504292011012010

Penguji I,



M. Bahri Mustofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji II



Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat anak berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan prosesnya yang diharapkan dapat meningkatkan minat menghafal pada pelajaran al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas VI di MI Nurul Islam Kumpulrejo Parengan Tuban pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits, bahwa siswa kelas VI mengalami kesulitan dalam kemampuan menghafal. Hal tersebut dilihat saat peneliti melakukan pengamatan dari hasil Ujian Tengah Semester kelas VI semester 1 ini, sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Siswa MI Nurul Islam kelas VI berjumlah 21 orang siswa, hanya 9 siswa (45, 60%) yang berhasil dan 12 siswa (54, 40 %) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 56,37, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis yang dilakukan peneliti dibantu teman sejawat dan guru pada kelas VI di MI Nurul Islam di Desa Kumpulrejo, Parengan Tuban. Sejumlah faktor menjadi sebagai penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surat ad-Dhuha secara benar dan fasih, antara lain disebabkan oleh kurang adanya dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan. Siswa tidak pernah diajak untuk menghafal surat-surat pendek dengan benar dan fasih. Hafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makhroj dan *tajwidnya*

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode Jigsaw.
- b. Membuat atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus pertama yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode jigsaw.
- c. Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar kerja peserta didik yang akan digunakan oleh peserta didik pada proses pembelajaran.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu:
 - 1) Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama melaksanakan penugasan.
 - 2) Lembar tes akhir pembelajaran.
 - 3) Lembar pengamatan aktivitas guru dan penilaian untuk peneliti saat pembelajaran.
 - a. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- e. Guru membagikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkannya.
- f. Guru memberi intruksi setiap anggota kelompok diminta mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai makhroj dan tajwid yang benar dengan sebaik-baiknya.
- g. Guru memberi intruksi setiap anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari potongan ayat yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya
- h. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli dan mengajar teman-temannya.
- i. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok asal untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap anggota kelompok. Kelompok yang paling benar, fasih dan banyak dalam

- a. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca bismillah.
- b. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dibaca di rumah.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.
- d. Guru membagi siswa menjadi 5 group dan untuk menjadi tim ahli dari 5 group tadi dibagi lagi menjadi 4 kelompok oleh Guru.
- e. Guru membagikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkannya.
- f. Guru memberi intruksi setiap kelompok diminta mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai makhroj dan tajwid yang benar dengan sebaik-baiknya. Sebelum kembali ke group asalnya, agar bisa mengajar temannya dengan sebaik-baiknya.
- g. Guru meminta siswa kembali ke group semula setelah selesai berdiskusi dengan kelompok tim ahli.
- h. Guru mempersilahkan anggota group untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan

antusias melaksanakan perintah guru. Guru juga memberi intruksi bahwa setiap anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari potongan ayat yang sama, bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Sebagian siswa tanggap langsung melakukan perintah guru dengan bertemu kelompok-kelompok ahli untuk berdiskusi cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah dipelajari, dan siswa yang lain mengikuti dengan melakukan intruksi guru. Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli dan mengajar teman-temannya. Siswa melakukan intruksi guru, dan setiap kelompok kembali asal setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli dan mengajar teman-temannya. Pelaksanaan diskusi berjalan dengan cukup baik, akan tetapi siswa yang pandai masih mendominasi jalannya diskusi. Selama diskusi guru berkeliling melakukan bimbingan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan. Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok asal untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap anggota kelompok. Kelompok yang paling benar, fasih dan banyak dalam menghafalkan potongan ayat pada surat ad-Dhuha akan mendapatkan hadiah dari guru. Setiap anggota kelompok asal mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu sesuai dengan potongan ayat yang diterima dan dipelajari. Kelompok 4 memperoleh hadiah dari guru karena kelompok 4 yang paling benar, fasih dan banyak

menghafal. Setelah itu siswa dibagi lagi menjadi empat kelompok untuk menjadi tim ahli. Kelompok pertama terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori sangat baik. Kelompok kedua terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori baik. Kelompok ketiga terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori sedang. Kelompok keempat terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan kategori kurang. Setelah siswa mengerti dengan intruksi guru, siswa berkumpul sesuai dengan groupnya lalu berpindah ke kelompok ahli.

Pada waktu pembelajaran inti, guru membagikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkannya. Siswa pun segera melakukan perintah guru dengan raut wajah yang riang, karena mereka semua antusias dengan suasana pembelajaran yang baru bagi mereka. Guru memberi intruksi setiap kelompok diminta mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai makhroj dan tajwid yang benar dengan sebaik-baiknya, sebelum kembali ke group asalnya, agar bisa mengajar temannya dengan sebaik-baiknya. Seluruh kelompok dengan antusias memperhatikan intruksi guru dengan sebaik-baiknya. Guru meminta siswa kembali ke group semula setelah selesai berdiskusi dengan

| | | | | | | | |
|------------------------------|------------------|--------|---|---|---------|---|--|
| | Ernawati | | | | 80,67 | | |
| 14 | Luswanto | 80 | ✓ | | 89,33 | ✓ | |
| 15 | Maduriyanti | 78 | ✓ | | 77 | ✓ | |
| 16 | M. Nur Lathif | 51,33 | | ✓ | 81,67 | ✓ | |
| 17 | Siti Mahmudah | 55,7 | | ✓ | 81,67 | ✓ | |
| 18 | Sugiono | 50 | | ✓ | 78,67 | ✓ | |
| 19 | Sulistyowati | 79,33 | ✓ | | 84,33 | ✓ | |
| 20 | Sutriani | 77 | ✓ | | 81,67 | ✓ | |
| 21 | Wengki Primajaya | 75 | ✓ | | 86 | ✓ | |
| Jumlah Skor | | 1561,5 | | | 1806,65 | | |
| Rata-Rata Kelas | | 74,36 | | | 86,03 | | |
| Prosentase Ketuntasan | | 71,43% | | | 100% | | |

Keterangan:

Pada tes menghafal secara individu ini dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa meningkat dengan rata-rata kelas 74,36 dan prosentase ketuntasan 71,43%

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \underline{15} \times 100\%$$

Dhuha dengan metode Jigsaw. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan dalam menghafalkan surat ad-Dhuha.

Dalam melaksanakan diskusi (dalam kelompok) semua anak sudah memiliki kemampuan menghafal yang fasih dan benar, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa. Sama halnya pada siklus I, setelah diskusi siswa diminta praktek menghafal surat ad-Dhuha secara individu dengan fasih dan benar sesuai dengan ayat yang dibagikan oleh guru, lalu siswa diminta tes menghafal surat ad-Dhuha lagi secara individu untuk memperoleh nilai post tes. Pada siklus II ini, siswa juga memperoleh hadiah karena dapat menghafalkan surat ad-Dhuha dengan fasih dan benar, dan mendapatkan nilai paling tinggi diantara teman-temannya. Pemberian hadiah ini harus selalu dilakukan agar anak merasa bangga, dan dihargai atas hasil jerih payahnya.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru al-Qur'an Hadits menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II berhasil dengan baik. Karena nilai yang diperoleh siswa rata-ratanya sudah di atas KKM, dan sudah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditandai dengan apabila siswa mampu melakukan pelaksanaan hafalan dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 85 % dengan nilai minimal 75 sesuai KKM, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus III. Dari hasil penelitian,

setelah siswa mendapatkan materi hafalan surat ad-Dhuha dengan menggunakan metode Jigsaw, ada hikmah yang dapat diambil dari materi tersebut. Siswa semakin antusias dalam menghafalkan, siswa dapat menghafalkan surat ad-Dhuha dengan fasih dan benar, dan siswa merasa tidak jenuh pada saat proses pembelajaran. Siswa semakin akrab dan sudah berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.

- g) Guru meminta siswa kembali ke kelompok asal setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli dan mengajar teman-temannya.
 - h) Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok asal untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu.
 - i) Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap anggota kelompok. Kelompok yang paling benar, fasih dan banyak dalam menghafalkan potongan ayat pada surat ad-Dhuha akan mendapatkan hadiah dari Guru.
 - j) Guru meminta siswa melakukan post tes dengan menghafalkan surat ad-Dhuha secara individu.
 - k) Guru memberikan evaluasi, penegasan dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.
 - l) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.
- 3) Pengamatan dan Refleksi

Dalam tahapan pengamatan guru mengadakan tes individu dengan meminta siswa untuk menghafal surat ad-Dhuha, dan berdasarkan hasil tes rata-rata siswa mendapatkan nilai 71,39 dan berdasarkan hasil tes tersebut metode Jigsaw siklus pertama belum mencapai standar KKM yaitu 75.

baik dalam menghafal begitu seterusnya sampai kelompok empat.

- d) Guru membagikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkannya.
- e) Guru memberi intruksi setiap kelompok diminta mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai makhroj dan *tajwid* yang benar dengan sebaik-baiknya. Sebelum kembali ke group asalnya, agar bisa mengajar temannya dengan sebaik-baiknya.
- f) Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok tim ahli, guru meminta siswa kembali ke group semula agar bisa mengajar temannya dengan sebaik-baiknya.
- g) Guru mempersilahkan anggota group untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu. Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap kelompok. Kelompok yang paling benar dan fasih dalam menghafalkan akan mendapatkan hadiah dari Guru.
- h) Guru meminta siswa melakukan post tes dengan menghafalkan surat ad-Dhuha secara individu

1. Hendaknya guru sering menggunakan model pembelajaran yang variatif terlebih hendaknya guru sering menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa asing dan lebih memahami model pembelajaran tersebut.
2. Hendaknya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits maupun pelajaran lain.

